

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA, MERASA NYAMAN,  
HIDUP DI LUAR HUKUM ISLAM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
16 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
MUSLIM DI DUNIA, MERASA NYAMAN,  
HIDUP DI LUAR HUKUM ISLAM**  
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang muslim di dunia, merasa nyaman, hidup di luar hukum Islam, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang muslim di dunia, merasa nyaman, hidup di luar hukum Islam, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia, merasa nyaman, hidup di luar hukum Islam, yaitu ayat-ayat berikut:

*"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)*

*"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)*

*"Dan mereka yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang muslim di dunia, merasa nyaman, hidup di luar hukum Islam, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia, merasa nyaman, hidup di luar hukum Islam, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **MUSLIM DI DUNIA, MERASA NYAMAN, HIDUP DI LUAR HUKUM ISLAM**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh muslim di dunia **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia Allah untuk diketahui oleh seluruh muslim di dunia, **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** dengan menjalankan **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, sekarang, berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, muslim di dunia harus **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** dengan cara melaksanakan **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah muslim di dunia sudah menjalankan **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) ?**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...mereka yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat...menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)**

Nah, dengan alasan telah **"...mendirikan shalat...menafkahkan...rezki...(Asy Syuura : 42: 38)**, puasa,

haji, umrah, maka sudah menjalankan "*...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Adapun hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, dilupakan dan tidak dijalankan.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, dilupakan dan tidak dijalankan ?

Karena, hukum-hukum itu, tidak diakui dalam negara.

Mengapa hukum-hukum itu, tidak diakui dalam negara ?

Karena hukum negara tidak bersumberkan kepada "*...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, dengan hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, tidak dijalankan dalam negara, maka muslim di dunia merasa nyaman, hidup di luar hukum Islam.

Bagi muslim di dunia, cukup dengan menjalankan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Nah, dengan hanya menjalankan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, muslim di dunia, merasa nyaman hidup di dunia.

Karena, muslim di dunia, sudah merasa nyaman hidup di dunia, dengan hanya menjalankan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, maka negara Islam yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw diMadinah, tahun 1 Hijrah atau 622 M, tidak perlu didirikan.

## **KESIMPULAN**

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*" "*...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan tentang hukum yang harus dilaksanakan oleh muslim di dunia "*...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*" "*...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)*

Ternyata, disini Allah atau Jahve atau Adonai, telah membukakan rahasia Allah untuk diketahui oleh seluruh muslim di dunia, "*...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)* dengan menjalankan "*...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, sekarang, berdasarkan kepada deklarasi Allah atau Jahve atau Adonai, muslim di dunia harus **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)** dengan cara melaksanakan **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah muslim di dunia sudah menjalankan **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...mereka yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat...menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka (Asy Syuura : 42: 38)**

Nah, dengan alasan telah **"...mendirikan shalat...menafkahkan...rezki...(Asy Syuura : 42: 38)**, puasa, haji, umrah, maka sudah menjalankan **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Adapun hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, dilupakan dan tidak dijalankan.

Sekarang, timbul pertanyaan lagi,

Mengapa hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, dilupakan dan tidak dijalankan ?

Karena, hukum-hukum itu, tidak diakui dalam negara.

Mengapa hukum-hukum itu, tidak diakui dalam negara ?

Karena hukum negara tidak bersumberkan kepada **"...hukum...yang disampaikan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, dengan hukum faraidh atau hukum waris, hukum nikah, hukum jinayat atau pembunuhan, hukum hudud seperti hukum zina, mencuri, merampok, korupsi, minuman keras, hukum jihad, hukum dalam pengadilan dan hukum mendirikan negara Islam, tidak dijalankan dalam negara, maka muslim di dunia merasa nyaman, hidup di luar hukum Islam.

Bagi muslim di dunia, cukup dengan menjalankan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan.

Nah, dengan hanya menjalankan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, muslim di dunia, merasa nyaman hidup di dunia.

Karena, muslim di dunia, sudah merasa nyaman hidup di dunia, dengan hanya menjalankan hukum yang menyangkut thaharah seperti bersuci, istinja, tayammum, hukum sholat, janazah, zakat, puasa, haji, umrah, hukum mu'amalat yang menyangkut jual beli, riba, bank, syarikat, wakaf, hukum makanan dan penyembelihan, maka negara Islam yang mengikuti Negara Islam Pertama di dunia, yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw diMadinah, tahun 1 Hijrah atau 622 M, tidak perlu

didirikan.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

[ahmad@ahmadsudirman.se](mailto:ahmad@ahmadsudirman.se)

[www.ahmadsudirman.se](http://www.ahmadsudirman.se)